

**PERAN MANGKU ADAT DI KELURAHAN TELUK
TIRAM SEBAGAI PELESTARI RITUAL ADAT
BANJAR**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD REZKY NAFARIN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**PERAN MANGKU ADAT DI KELURAHAN TELUK
TIRAM SEBAGAI PELESTARI RITUAL ADAT
BANJAR**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama**

Oleh

**Muhammad Rezky Nafarin
190103010107**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rezky Nafarin

NIM : 190103010107

Tempat/Tanggal Lahir : Tabunganen, 28 Februari 2001

Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Peran Mangku Adat di Kelurahan Teluk Tiram sebagai Pelestari Ritual Adat Banjar” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 16 September 2024
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rezky Nafarin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 2823/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2024**

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Muhammad Rezky Nafarin

NIM : 190103010107

Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: PERAN MANGKU ADAT DI KELURAHAN TELUK TIRAM SEBAGAI PELESTARI RITUAL ADAT BANJAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 13%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 04 November 2024

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Dr. Ahmad, M.Fil.I

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERAN MANGKU ADAT DI KELURAHAN TELUK TIRAM SEBAGAI
PELESTARI RITUAL ADAT BANJAR**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Rezky Nafarin

190103010107

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197410102000031002

Pembimbing II



Mariatul Asiah, S.Ag., M.A.
NIP. 197605312023212010

Mengetahui,

Ketua Jurusan Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I.
NIP. 197611162011011003

PENGESAHAN SKRIPSI

**PERAN MANGKU ADAT DI KELURAHAN TELUK TIRAM SEBAGAI
PELESTARI RITUAL ADAT BANJAR**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Rezky Nafarin

190103010107

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada hari Selasa, 7 Januari 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I (Ketua Penguji)	1. 
2. Drs. H. Arni, M.Fil.I (Penguji I)	2. 
3. Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I (Penguji II)	3. 
4. Mariatul Asiah, S.Ag., M.A (Penguji III)	4. 
5. Khalilah Nur 'Azmy, M.A (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banjarmasin



Dr. Dzikri Nurwana, M.Ag.
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Muhammad Rezky Nafarin. 190103010107. *Peran Mangku Adat di Kelurahan Teluk Tiram sebagai Pelestari Ritual Adat Banjar*, Pembimbing I Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. dan Pembimbing II Mariatul Asiah, S.Ag., M.A., pada Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata kunci: Adat Banjar, Mangku Adat, Pelestari

Penelitian ini membahas tentang peran pemangku adat sebagai pemuka ritual adat Banjar yang dianggap berpengaruh penting dalam pandangan masyarakat Banjar dalam pelestarian ritual adat. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengeksplorasi mengenai peran pemangku adat sebagai pemimpin adat Banjar yang memiliki peran yang sangat krusial dalam menjaga keberlangsungan adat Banjar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dasar seseorang diangkat atau dipilih sebagai pemangku adat dan untuk mengetahui peran pemangku adat dalam menjalankan tugasnya sebagai pelestari ritual adat Banjar. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif naratif. Sumber data atau informan penelitian ini ada delapan informan, terdiri dari satu informan utama dan tujuh informan pendukung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara mendalam, dokumenter, dan observasi. Kemudian data dianalisis secara kualitatif naratif.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa diangkatnya pemangku adat dalam kebudayaan Banjar Kalimantan Selatan mempertimbangkan keturunan, pengetahuan budaya, moralitas, dukungan masyarakat, dan pengabdian pada masyarakat. Dasar diangkatnya pemangku adat yakni dianggap mampu dan memiliki keilmuan yang sesuai dengan mangku adat, adanya silsilah keturunan mangku adat, dilantik oleh mangku adat sebelumnya, dan menjalankan tradisi ritual adat dengan sukarela ikhlas tanpa paksaan. Anang Hormansyah sebagai pemangku adat Banjar di Kelurahan Teluk Tiram menjadi sosok budayawan yang memiliki pengetahuan luas tentang budaya Banjar. Beliau juga mendapatkan gelar pemangku adat dari Sultan Suryanata melalui mimpi serta isyarat batin. Secara lahir, beliau telah dilantik oleh Amang Rediansyah sebagai mangku adat sebelumnya. Dalam menjalankan tugasnya, Anang Hormansyah dihadapkan pada beberapa permasalahan sosial masyarakat. Dengan mengandalkan kekuatan spiritualitas dan pengetahuan tradisional, praktik-praktik yang dilakukannya tidak hanya bersifat penyembuhan fisik, tetapi juga melibatkan dimensi spiritual dan sosial yang kuat. Pemangku adat berperan dalam melestarikan nilai-nilai budaya dan spiritual yang menjadi bagian dari identitas adat masyarakat Banjar yang tidak lepas dari akulturasi tradisi Hindu, Kaharingan, dan Islam. Peran mangku adat sebagai pelestari ritual adat Banjar melibatkan upaya menjaga, melestarikan, dan melawan tantangan zaman modern terhadap perbedaan pandangan dalam aspek spiritual serta praktik tradisional adat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mencurahkan kasih sayang, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Selawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw., yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam, kepada keluarga, sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Setelah menjalani proses yang panjang, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan, tentunya tak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dengan berbagai bentuk dukungan dan bimbingan hingga rampungnya skripsi yang berjudul “Peran Mangku Adat di Kelurahan Teluk Tiram sebagai Pelestari Ritual Adat Banjar”.

Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, sehingga dengan segenap rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. yang telah berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Studi Agama-Agama, Bapak Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I. yang memberikan persetujuan atas penelitian sekaligus memberikan arahan untuk penyusunan skripsi ini.

3. Dosen Pembimbing I dan II, Bapak Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. dan Ibu Mariatul Asiah, S.Ag., M.A., yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala Perpustakaan UIN Antasari, Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag., beserta segenap staf perpustakaan yang telah memberikan bantuan dan layanan baik kepada penulis dalam keperluan peminjaman buku.
5. Seluruh Dosen UIN Antasari dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, khususnya Dosen Jurusan Studi Agama-Agama, yang telah mendidik dan menginspirasi, sehingga penulis dapat berproses dan berkembang selama perkuliahan hingga saat ini.
6. Kepada keluarga tercinta yang sangat penulis sayangi, atas kasih sayang dan doa, didikan, serta segala bentuk dukungan yang diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini menjadi salah satu saksi kebaikan mereka di dunia dan akhirat.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Dengan mengharap rida Allah Swt., semoga karya ini memberikan manfaat untuk masyarakat umum, dan untuk penulis khususnya, serta dinilai sebagai amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 16 September 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	ˆ
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َايَ	ai	a dan i
َاوَ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Isâmiyyah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf

awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	Yu`tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِظْلَاةِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’

المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرَفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقاً	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
D. Definisi Operasional	7
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemangku Adat.....	14
B. Pelestarian Budaya.....	17
C. Ritual Adat	20
D. Masyarakat Suku Banjar	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian	28
C. Data dan Sumber Data	29
D. Instrumen Penelitian	30

E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
B. Riwayat Hidup Mangku Adat.....	36
C. Dasar Diangkatnya Pemangku Adat.....	38
D. Peran Pemangku Adat dalam Pelestarian Adat.....	43
E. Analisis Data.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	69

DAFTAR TABEL

4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkatan Umur.....	34
4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian.....	60
Lampiran 2: Surat Keputusan Persetujuan Proposal Skripsi.....	63
Lampiran 3: Surat Keterangan Riset.....	64
Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Riset.....	65
Lampiran 5: Kartu Konsultasi Skripsi	66
Lampiran 6: Bukti Cek Plagiasi	68